

**Article Type:** Research Paper

## Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, Korupsi dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia

Muhammad Abram<sup>1</sup>,Yeniawati<sup>2</sup> ,Muhammad Irfan<sup>3</sup> ,Zul Azhar<sup>4</sup>

<sup>a</sup>Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang  
Corresponding Author : [muhammadabram1@gmail.com](mailto:muhammadabram1@gmail.com)

### AFFILITON

Jurusan Ilmu Ekonomi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri  
Padang

### DOI

-

### KUTIPAN:

Abram, M, Yeniawati, Irfan, M, & Azhar,Z (2021). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, korupsi, dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Indonesia 3(3) 28-35

### INFO ARTIKEL

**Diterima:**  
3 Juli 2021  
**Disetujui:**  
5 Agustus 2021

**Terbit Daring:**  
1 September 2021

### Abstract

*Abstract : This study explains the extent of the influence between the Quality of Human Resources, Corruption, Income Inequality on Poverty in Indonesia. This study combines cross section data in 33 provinces with time series from 2011-2019, using the Panel Regression method with a Fixed Effect model selection test. ) 1) Quality of Human Resources has a negative and significant effect on Poverty in Indonesia, 2) Corruption has a positive and insignificant effect on poverty in Indonesia, (3) income inequality has a positive and insignificant effect on poverty in Indonesia.*

**Keywords:** Quality of Human Resources, Corruption, Income Inequality and Poverty.

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan sejauh mana pengaruh antara Kualitas Sumber Daya Manusia, Korupsi, Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini mengkombinasikan data cross section di 33 provinsi dengan time series dari tahun 2011-2019, dengan metode Regresi Panel dengan uji pemilihan model Fixed Effect. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: (1) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia, (2) Korupsi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia, (3) Ketimpangan Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

**Kata Kunci :** Kualitas Sumber Daya Manusia, Korupsi, Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan.

Kode Klasifikasi JEL : 015, D73, P36

## PENDAHULUAN

Kemiskinan secara umum adalah suatu keadaan atau keadaan dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam hal ini adalah kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kemiskinan adalah multidimensi yaitu berusaha untuk menyelesaikan masalah kemiskinan yang menyodorkan perspektif yang lebih luas dalam memandang kemiskinan, Karena kebutuhan manusia beragam, kemiskinan mencakup aspek utama kekayaan, organisasi sosial-politik, dan bentuk utama kemiskinan dalam hal pengetahuan dan keterampilan.. Hal tersebut sudah menjadi mendasar sebuah kemiskinan yang terjadi di sekitar masyarakat yang kurang terpenuhi biaya hidup sehari-hari yang serba kekurangan.

Bahwa kemiskinan di Indonesia dari tahun 2011 sampai 2019 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014

Kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan secara terus menerus, penurunan ini disebabkan adanya tingkat inflasi yang rendah, membaiknya perekonomian di Indonesia dan adanya perbaikan penghasilan petani. Namun Pada Tahun 2015 kemiskinan di Indonesia menjadi 11,13 persen. Hal ini meningkat sebesar 1,55 persen dari tahun sebelumnya, meningkatnya kemiskinan ini disebabkan oleh lesunya perekonomian global yang mengakibatkan produksi pangan menurun sehingga menyebabkan harga barang-barang naik yang mengakibatkan inflasi meningkat dan berdampak kepada kebutuhan konsumsi rumah tangga yang menurun. (Kompas, 7 Februari 2016).

Pada tahun 2016 kemiskinan di Indonesia sebesar 10,70 persen. Jika dibandingkan dengan negara Malaysia perbedaannya sangat jauh pada tahun yang sama, tercatat sebesar 0,4 persen. Pada tahun 2019 kemiskinan mengalami penurunan sebesar 9,22 persen. Dimana hal ini disebabkan kesejahteraan masyarakat semakin membaik. Namun kemiskinan setiap tahunnya mengalami penurunan akan tetapi kemiskinan di Indonesia relatif masih tinggi. Di bandingkan dengan Negara Asean. Indonesia termasuk penurunan relatif lambat. Dilihat dari Asian Development Bank, pada tahun 2018 kemiskinan di Indonesia sebesar 9.8 persen di Asean. Peringkat kemiskinan Indonesia berada pada peringkat ke tiga di Asean, hal tersebut membuat Indonesia termasuk kemiskinan terbanyak di Asean. Sebagian penduduk miskin tinggal dipedesaan dan tersebar di berbagai tempat yang relatif terpencil, seperti di kepulauan, dipergunungan, di perbatasan hal tersebut sulit untuk mendapatkan pelayanan dasar seperti kesehatan, air bersih, listrik dan juga sulit mendapatkan pendidikan.

Salah satu upaya memecahkan, mengetaskan dan Pengentasan kemiskinan membutuhkan kekuatan yang kuat dan kemauan yang terus menerus untuk mengentaskan kemiskinan tak berkesudahan, pada masyarakat di Indonesia yaitu dengan melakukan berbagai perbaikan di bidang Pendidikan, Kesehatan serta mengatasi kesenjangan antar wilayah, serta pembaharuan sistem dalam pemerintahan yang memenuhi kepentingan umum Sukirno, (2006:423).

Suatu negara bisa dikatakan maju apabila negara tersebut menjadikan Kemiskinan sebagai acuan, yang menentukan seberapa besar perkembangan penduduk miskin disuatu negara. Berdasarkan uraian permasalahan yang bertolak belakang dengan Kemiskinan diatas maka ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi Kemiskinan dan perlu diperhatikan sejalan dengan keberhasilan dalam Kemiskinan di Indonesia yaitu diantaranya Kualitas Sumber Daya Manusia, Korupsi dan Ketimpangan Pendapatan

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kemiskinan**

Todaro, (2011:74) menjelaskan bahwa kemiskinan suatu kondisi situasi yang serba terbatas sehingga tidak sekedar kemampuan untuk memenuhi permintaan dasar hidup maupun keluarga. Kondisi tersebut akan menyebabkan keluarga miskin dan tidak mampu mengakses pinjaman kredit, tidak mempunyai biaya untuk pendidikan mereka, bukan berpeluang untuk berinvestasi baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk moneter sebagai sumber untuk mendapatkan penghasilan dimasa mendatang .

Menurut Sharp, dkk (dalam Prima Sukmaraga, 2011) mengetahui penyebab kemiskinan dari sudut pandang ekonomi. Pertama di tingkat makro, karena kepemilikan sumber daya yang tidak merata dan distribusi pendapatan yang tidak merata, timbulah kemiskinan. Kedua kemiskinan yang disebabkan oleh selisih kualitas sumber daya

manusia. Kemiskinan akibat perbedaan akses permodalan sehingga memiliki kecurangan dalam akses politik dan pemerintahan. Penyebab dan munculnya kemiskinan dikalangan masyarakat miskin di Negara berpenghasilan rendah adalah , pendapatan dan gizi yang buruk, serta lambatnya perbaikan kualitas pendidikan. Sumber daya berkualitas rendah, ketimpangan pendapatan antar masyarakat, menyalahgunakan jabatan publik untuk keuntungan pribadi akan menjadi akar penyebab kemiskinan Samuelson, (2004).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas sumber daya manusia tercermin dalam Indeks pembangunan manusia atau *Human Development Index (HDI)* merupakan sebuah ukuran untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia suatu negara atau wilayah BPS, (2015). Perhitungan IPM memiliki tujuan yang penting salah satunya, untuk pembangunan pengukuran dimensi dasar pembangunan manusia dan teori perluasan kebebasan modal manusia percaya pendidikan semacam ini adalah alat untuk memperoleh kondisi kerja yang lebih baik, ini adalah investasi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan efisiensi dan membawa manfaat.

Menurut Jhingan (2012:414), terdapat beberapa cara mengembangkan sumber-sumber daya manusia diantaranya, fasilitas pelayanan kesehatan, pada biasanya di artinya mencakup semua pengeluaran yang mempengaruhi harapan hidup. Pendapatan nasional percaya bahwa standar pengukuran kesejahteraan manusia tidak sempurna. Program pembangunan perserikatan bangsa-bangsa (UNDP) telah mempromosikan publikasi indikator kesejahteraan sosial tahunan untuk 175 negara. Indikator ini disebut Human Development Index (HDI). Indeks pembangunan manusia adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan antara negara. Todaro, (2009:57).

### **Korupsi**

Mansyur Semma (2008), menandakan korupsi ini berawal dari penipuan dan situasi tersebut yang menghinai kepercayaan. Korupsi merupakan sebuah imoral, dorongan untuk memperoleh sesuatu melalui pencurian atau penipuan Subekti (2013) ditegaskan bahwa korupsi adalah transaksi antara aktor swasta dan publik yang mengubah kejujuran menjadi keuntungan pribadi atau pribadi melalui keuntungan bersama.

Menurut Jack Bologne, sebagaimana dikutip Ayu dan Chariri, (2015:4 ada empat akar penyebab korupsi, yaitu: keserakahan, tenang keserakahan dan orang serakah. Orang yang korup adalah orang yang tidak pernah puas dengan dirinya korupsi. Kebutuhan suatu sikap mental yang merasa tidak mampu, selalu penuh dengan kebutuhan yang tidak ada habisnya. Paparan, punishment adalah hukuman yang dijatuhkan kepada koruptor dan tidak memberikan efek jera bagi pelaku atau orang lain.

### **Ketimpangan Pendapatan**

Ketimpangan pada dasarnya merupakan suatu konsep tentang distribusi pendapatan setiap orang atau setiap keluarga dalam masyarakat. Ketimpangan pendapatan dapat terjadi karena perbedaan sumber daya alam dan keadaan geografis di setiap wilayah, jadi masing-masing daerah memiliki daerah maju dan daerah tertinggal daerah. Ketimpangan mengacu pada standar hidup relatif terhadap masyarakat. Kuncoro, (2006:87). Distribusi pendapatan dibagi menjadi dua indikator pengukuran utama, yaitu skala distribusi adalah besar atau kecilnya pendapatan setiap orang, dan distribusi fungsi atau distribusi produksi.

Ketimpangan pendapatan dapat diukur dengan menggunakan kurva Lorenz, koefisien Gini, Gini Koefisien paling sering digunakan ukuran dekat dengan kurva Lorenz dan memiliki nilai antara (0 dan 1 inklusif) dimana angka lebih dekat ke 0 menandakan lebih

kesetaraan dalam distribusi, nilai lebih ke 1 menunjukkan distribusi yang tidak adil yang lebih tinggi dari pendapatan sedangkan 0 berarti kesetaraan mutlak dalam distribusi.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan**

Rasidin K & Bonar, (2004), Rendahnya produktivitas penduduk miskin disebabkan oleh sangat rendahnya akses pendidikan yang pada dasarnya merupakan salah satu komponen indeks pembangunan manusia. Dalam penelitiannya, tingkat pendapatan memiliki hubungan yang luas dengan indeks pembangunan manusia. Namun pendapatan yang tinggi tidak secara langsung meningkatkan IPM. Sebab, sumber data pertumbuhan ekonomi tidak dapat digunakan untuk meningkatkan komponen lain yang mendorong kualitas sumber daya manusia. Namun, situasi ini dapat berubah jika peningkatan pendapatan 4.444 digunakan untuk mendanai layanan kesehatan dan pendidikan. Selain itu, masyarakat miskin harus merasakan langsung manfaat dari pertumbuhan pendapatan.

### **Pengaruh Korupsi terhadap Kemiskinan**

Korupsi dan kemiskinan merupakan salah satu kesatuan yang paling berpengaruh, seperti yang diungkapkan oleh Eric Chetwynd, (2003) bahwa meningkatnya korupsi dapat meningkatkan kemiskinan. Tingginya kemiskinan di suatu Negara tersebut dalam mengakibatkan angka kemiskinan semakin tinggi juga dan pertumbuhan ekonomi Hal tersebut dapat menghambat dan meningkatkan ketimpangan pendapatan, yang berujung pada meningkatnya kemiskinan di suatu wilayah. Korupsi menyebabkan penghindaran pajak, manajemen pajak yang lemah, dan hak istimewa yang berlebihan yang diberikan kepada orang kaya yang berhak berkuasa agar yang kaya menjadi lebih kaya dan yang miskin menjadi lebih miskin.

### **Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan**

Menurut Todaro, (2011:254) Dampak ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan adalah karena jumlah penduduk, dan pertumbuhan penduduk sering kali dampak negatif pada masyarakat miskin, Beberapa keluarga miskin memiliki jumlah banyak keluarga kemudian memperburuk ketimpangan pendapatan atau kesejahteraan. Salah satu penyebab dari kemiskinan adalah adanya ketidakmerataan kepemilikan sumber daya akan menimbulkan ketimpangan pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini untuk data panel 33 dari provinsi di Indonesia digunakan, dari 2011 sampai 2019. Variabel yang dipakai yakni Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Korupsi ( $X_2$ ), Ketimpangan Pendapatan ( $X_3$ ) Kemiskinan ( $Y$ ).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel. Dengan Uji Pemilihan *Fixed Effect Model* Analisis ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan terhadap  $Y$

Model estimasi dalam penelitian ini dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_i \quad (1)$$

Dimana  $Y$  adalah kemiskinan,  $X_1$  adalah kualitas sumber daya manusia,  $X_2$  adalah korupsi, dan  $X_3$  adalah ketimpangan pendapatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Fixed Effect Model**

Pada uji Random Effect Model ini dapat dilihat terdapat pengaruh pada variabel penelitian. Dalam Random Effect Model ini Menurut Gujarati (2006) tidak perlu untuk melakukan uji Asumsi Klasik.

### **Hasil Output *Fixed Effect Model (FEM)* Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Korupsi dan Ketimpangan Pendapatan**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/27/21 Time: 13:17  
Sample: 2011 2019  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 33  
Total panel (balanced) observations: 297

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.19065	9.572094	3.780850	0.0002
X1	-0.371456	0.137654	-2.698468	0.0074
LOGX2	0.559432	0.706224	0.792146	0.4290
X3	0.002660	0.013518	0.196758	0.8442

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.745733	Mean dependent var	11.94300
Adjusted R-squared	0.711635	S.D. dependent var	6.883806
S.E. of regression	3.696576	Akaike info criterion	5.565904
Sum squared resid	3566.480	Schwarz criterion	6.013629
Log likelihood	-790.5367	Hannan-Quinn criter.	5.745144
F-statistic	21.87080	Durbin-Watson stat	2.401880
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber : Hasil Olahan Eviews 9, 2021*

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kemiskinan**

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa Kualitas Sumber Daya manusia Memiliki Hubungan Negatif dan Signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Dengan nilai signifikan 0,0074 dan nilai koefisien regresi -0,371456, Artinya apabila terjadi penurunan pada Kualitas Sumber Daya Manusia maka Kemiskinan di Indonesia akan mengalami peningkatan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat memiliki dampak besar pada pengurangan kemiskinan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitri Zahrotul Jannah (2019) yang menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. penelitian Ini membuktikan bahwa indeks pembangunan manusia akan mengurangi keluarnya seseorang dari kategori kemiskinan. Seiring dengan meningkatnya pembangunan. Membuka peluang untuk pekerjaan dan upah yang lebih baik, sehingga mengurangi kemiskinan. seiring perkembangannya, akan membuka peluang untuk pekerjaan dan upah yang lebih baik, sehingga mengurangi kemiskinan dan teori-teori yang dikemukakan menurut Todaro (2006:231), Tujuan pembangunan ekonomi adalah pembangunan manusia itu sendiri. Pembangunan manusia memainkan peran penting dalam adopsi teknologi modern dan kemampuan pembangunan negara, sehingga pertumbuhan pembangunan berkelanjutan dapat mengurangi kemiskinan. Indeks pembangunan manusia

merupakan indikasi tingginya kualitas sumber daya manusia, yang akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan, sehingga sumber daya manusia tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya untuk lebih baik serta menurunkan kemiskinan.

### **Korupsi terhadap Kemiskinan**

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Korupsi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia dengan nilai signifikan 0.4290 dan nilai koefisien regresi 0,559432. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada korupsi maka akan meningkatkan kemiskinan di Indonesia. Untuk ini tekad pemerintah untuk membasmi korupsi sangat dinanti oleh seluruh rakyat Indonesia yang menginginkan keadilan dan ekonomi.

Selama periode penelitian pemerintah telah melakukan upaya dalam memberantas korupsi yang mana Hal ini merupakan bidang prioritas bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi telah dilakukan baik dengan memperlakukan tindak pidana korupsi sebagai kejahatan kerah putih dan kejahatan luar biasa. Lembaga penegak hukum belum mengembangkan alat pencucian uang untuk memiskinkan para koruptor. Hal ini terlihat pada kegagalan untuk menjatuhkan pasal tentang pencucian uang terhadap mereka yang terlibat dalam tindak pidana korupsi. Hal ini juga terjadi pada 4.444 kasus korupsi anggaran desa yang masih berlangsung. harus digunakan sebagai catatan keuangan regional dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fitri Zahrotul Jannah (2019) menyatakan Korupsi berdampak positif terhadap kemiskinan di Indonesia, sejalan dengan pendapatan Eric et al. (2003), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat korupsi, semakin miskin negara tersebut, karena semakin korup suatu negara, semakin rendah kepercayaan investor terhadap investasinya, sehingga nilai investasinya turun. Menurut penelitian dilakukan Eka Wahyuni, (2018) menyatakan bahwa korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

### **Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan**

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa , Ketimpangan Pendapatan Memiliki Hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Dengan nilai signifikan 0,8442 dan nilai koefisien regresi 0,002660, Artinya apabila terjadi peningkatan pada Ketimpangan Pendapatan maka Kemiskinan di Indonesia akan mengalami peningkatan. Hal ini berarti tinggi nya ketimpangan pendapatan yang dilihat dari gini rasio yang mana ketimpangan pendapatan menunjukkan merata tidaknya pembagian hasil pembangunan disuatu daerah atau negara di antara kalangan penduduk. Artinya ketimpangan pendapatan perlu upaya Pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat menengah ke bawah agar distribusi pendapatan merata di setiap daerah.

Negara-negara berkembang seperti Indonesia seharusnya memperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak merata karena kesenjangan antar masyarakat dan wilayah akan berdampak kepada penduduk miskin. Hal itu didukung oleh dorongan pemerintah yang mana melakukan distribusi kekayaan dari kelompok atas ke kelompok bawah, mendorong perkembangan kelas menengah serta mempercepat pemerataan pembangunan infrastruktur semua daerah .Hal ini tidak mempercepat

penurunan kemiskinan. Menurut Todaro, (2011:254) Dampak ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan adalah karena jumlah penduduk, dan Pertumbuhan penduduk sering berdampak negatif terhadap masyarakat miskin, terutama yang sangat miskin. Beberapa keluarga miskin memiliki banyak keluarga, memperburuk ketimpangan pendapatan atau kesejahteraan. Salah satu penyebab kemiskinan adalah ketimpangan kepemilikan sumber daya yang berujung pada ketimpangan pendapatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan model fixed effect dan pembahasan hasil penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat sebagaimana diuraikan di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif memengaruhi. dan berdampak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Artinya peningkatan kualitas sumber daya manusia akan berdampak pada pengurangan kemiskinan di Indonesia, yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat berdampak besar pada pengurangan kemiskinan. 2) Korupsi berdampak positif dan tidak berarti terhadap kemiskinan di Indonesia. Artinya, peningkatan korupsi diikuti dengan peningkatan kemiskinan di Indonesia. Artinya, peningkatan korupsi memerlukan penetapan hukum dari pemerintah untuk membasmi tindak pidana korupsi yang diinginkan oleh seluruh rakyat Indonesia yang menginginkan modal dan ekonomi keadilan. 3) Ketimpangan pendapatan berdampak positif dan dapat diabaikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Artinya meningkatnya ketimpangan pendapatan akan berdampak pada meningkatnya kemiskinan di Indonesia. Ketimpangan pendapatan memerlukan upaya peningkatan pendapatan masyarakat menengah ke bawah, agar distribusi pendapatan merata di setiap daerah, sehingga distribusi pendapatan tersebut mengurangi kemiskinan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfada, Anisah. 2019. "The Destructive Effect of Corruption on Economic Growth in Indonesia: A Threshold Model." *Heliyon* 5(10): e02649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02649>.
- Amaluddin, Rukmuin W Payapo, Abdul A Laitupa, and Mohammad R Serang. 2018. "International Journal of Economics and Financial Issues A Modified Human Development Index and Poverty in the Villages of West Seram Regency, Maluku Province, Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8(2): 325–30.
- Arsyad, Lincoln. 2015. *Pembangunan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Benazir. 2020. "PENGARUH BUDAYA, SUMBERDAYA MANUSIA, DAN AGAMA TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA." : 129–44.
- Budi Setiyono. 2018. "Korupsi, Transisi Demokrasi & Peran Organisasi Civil Society (CSO): Sebuah Tinjauan Teoritis Budi Setiyono."
- Chriswardani Suryawati. 2005. "MEMAHAMI KEMISKINAN SECARA MULTIDIMENSIONAL." *Proceedings - European Aviation Safety Seminar, EASS* 08(03): 585–97.
- Deliarnov. 2006. *Ekonomi Politik: Mencakup Berbagai Teori Dan Konsep Yang Komprehensif*. Jakarta: Erlangga.
- Fitri Zahrotul Jannah, Dwi Susilowati. 2019. "CORRUPTION AND POVERTY ALLEVIATION IN INDONESIA." *Fitri Zahrotul Jannah, Dwi Susilowati* 3(2): 220–33.
- Grubel, Herbert. 1988. *International Economics*. Hemewood Illinois: Richard D. Irwin Inc.
- Gujarati, Damodar dan Dawn C Porter. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gujarati Damodar, N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Hartiningih, Maria ed. 2011. *Korupsi Yang Memiskinkan*. Jakarta: Kompas Media Utara.
- Haryono, Try. 2011. *Kemiskinan Yang Dieksploitasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Jhingan. 2012. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. In Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro. 2006. *Ekonomika Pembangunan : Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. Yogyakarta: STIM YKPM.
- Kurniawan, Wawan. 2017. "PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA (Dengan Kewilayahan Sebagai Variabel Moderasi)." *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan* 1(1): 22–38.
- Mansyur Semma. 2008. *Negara Dan Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ogbeide, Evelyn Nwamaka Osaretin, and David Onyinyechi Agu. 2015. "Poverty and Income Inequality in Nigeria: Any Causality?" *Asian Economic and Financial Review* 5(3): 439–52.
- Rahman, Abdul, and Muh. Fiqram Alamsyah. 2019. "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran Di Kota Makassar." *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 6(1): 111.
- Rasidin K & Bonar. 2004. "Dampak Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia: Pendekatan Model Computable General Equilibrium." *DT - Economic and Management*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/40840> (January 18, 2021).
- Ruseva, M., D. Genova, and V. Jekova. 2015. "Impact of Poverty on the Human Development Index in Bulgaria ( for Example of South Central Region )." *Trakia Journal of Science* 13(Suppl.1): 115–20.
- Safuridar. 2019. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur." *Jurnal Samudra Ekonomika* 3(1): 34–46. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/1295>.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi. Edisi Ketujuh Belas*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sinaga, Murbanto. 2020. "Analysis of Effect of GRDP (Gross Regional Domestic Product) Per Capita, Inequality Distribution Income, Unemployment and HDI (Human Development Index) on Poverty." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3(3): 2309–17.
- Sukirno. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar (edisi Ke Tiga)*. Jakarta: Rajawali.
- Supriatna T. 1997. *Strategi Pembangunan Dan Kemiskinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Todaro. 2006. *Pembangunan Ekonomi (edisi Kesembilan, Jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- . 2009. *Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- World Bank. 2000. "Governance, Corruption and Development." *World Bank*. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/9424> (January 18, 2021).
- Yulianita, Anna. 2005. "Ekonomi Pembangunan." : 70–85.
- Zaman, Khalid, Basheer M. Al-Ghazali, Aqeel Khan, Arieff Salleh Bin Rosman, S. Sriyanto, Sanil S. Hishan, and Zainudin Abu Bakar. 2020. "Pooled Mean Group Estimation for Growth, Inequality, and Poverty Triangle: Evidence from 124 Countries." *Journal of Poverty* 24(3): 222–40. <https://doi.org/10.1080/10875549.2019.1678553>.